

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan *Cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor-faktor resiko dengan efek cara pengumpulan data pada suatu saat. Subjek penelitian hanya diberikan kuesioner sekali saja dan pengukurannya dilakukan terhadap status karakter saja pada variabel pada saat pemeriksaan (Sugiyono, 2013). Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap ibu dan ketersediaan fasilitas terhadap upaya ibu dalam pencegahan diare pada balita wilayah kerja Puskesmas Gatak Kabupaten Sukoharjo.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gatak Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan yaitu bulan Agustus hingga Desember 2016.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2011). Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Kabupaten Sukoharjo yang memiliki balita pada bulan Agustus 2016 – Oktober 2016 yaitu sebanyak 148 responden.

3.3.2 Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses penyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2011). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Gatak Kabupaten Sukoharjo yang memiliki balita. Untuk menentukan besar sampel dengan jumlah populasi < 1000 digunakan rumus (Nursalam, 2007) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{148}{1 + 148(0,10)^2}$$

$$n = \frac{148}{2,48}$$

n = 59,7 dibulatkan menjadi 60

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat kepercayaan (signifikansi) 0,10

Dengan populasi (N=148) maka didapatkan besar sampel sebanyak 60 orang.

Sampel yang diambil adalah semua objek yang diteliti dan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi (*Purposive Sample*). Pengambilan sampel dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Ibu yang memiliki balita
- b. Bersedia mengikuti penelitian dan menandatangani surat persetujuan sebagai peserta penelitian.

Adapun kriteria eksklusi adalah:

- a. Ibu tidak memiliki balita
- b. Tidak bersedia mengikuti penelitian dan menandatangani surat persetujuan sebagai peserta penelitian

3.4 Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Pengertian	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan	Hasil upaya mencari tahu diare dan faktor penyebab diare	Kuesioner	- Baik - Cukup - Kurang	<i>Ordinal</i>
Sikap	Reaksi atau respon seseorang terhadap upaya pencegahan diare	Kuesioner	- Baik - Cukup - Kurang	<i>Ordinal</i>
Ketersediaan fasilitas	Segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan pencegahan diare	Kuesioner	- Baik - Cukup - Kurang	<i>Ordinal</i>
Upaya pencegahan diare	Kegiatan yang dilakukan untuk mencegah terkena diare	Kuesioner	- Baik - Cukup - Kurang	<i>Ordinal</i>

3.5 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.5.1 Alat Penelitian

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner adalah jenis pengukuran dengan mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh data pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas, dan upaya pencegahan diare. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closed ended questions* yaitu kuesioner yang sudah tersedia jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Nursalam, 2011).

Kuesioner untuk mengukur sikap, ketersediaan fasilitas, dan upaya ibu dalam pencegahan diare menggunakan skala Likert.

Daftar pernyataan masing-masing sebanyak 10 pernyataan. Jawaban yang disajikan dalam pernyataan berupa sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), yang dibuat dalam dua tipe pernyataan yaitu sifat *favourable* dan sifat *unfavourable*.

a. Sifat *favourable* merupakan sifat positif terhadap objek dalam penelitian. Pilihan jawaban yang disediakan antara lain:

Sangat setuju (SS) bernilai	5
Setuju (S) bernilai	4
Netral (N) bernilai	3
Tidak setuju (TS) bernilai	2
Sangat tidak setuju (STS) bernilai	1

b. Sifat *unfavourable* merupakan sifat negatif terhadap objek dalam penelitian ini. Pilihan jawaban yang disediakan antara lain:

Sangat setuju (SS) bernilai	1
Setuju (S) bernilai	2
Netral (N) bernilai	3
Tidak setuju (TS) bernilai	4
Sangat tidak setuju (STS) bernilai	5

Kuesioner pengetahuan tentang diare menggunakan 10 pertanyaan dengan jawaban benar (skor 1) dan salah (skor 0). Kuesioner pengetahuan disusun dengan menggunakan skala *Guttman* dengan kategori sebagai berikut: Ya : diberi skor 1 dan Tidak: diberi skor 0.

2. Kisi-kisi kuesioner

Penyusunan kuesioner menggunakan kisi-kisi yang indikatornya telah diidentifikasi dari teori dan penelitian terdahulu. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah
Pengetahuan	1. Definisi diare	1,7,8	10
	2. Penyebab diare	3,9	
	3. Pengobatan diare	4,5,10	
	4. Pencegahan	2,6	
Sikap	1. Kognitif	1,3,4,5,9	10
	2. Afektif	2,6,7	
	3. Konatif	8,10	
Ketersediaan fasilitas	1. Sumber air	2,6,7,9	10
	2. Jamban	1,3,4	
	3. Pembuangan sampah	8	
	4. Lingkungan	5	
	5. Air limbah	10	
Upaya pencegahan diare	1. Penyediaan air bersih	3,5	10
	2. Ketersediaan jamban	9	
	3. Pengelolaan sampah	6	
	4. Higiene makanan	1,2,7,10	
	5. Penyediaan sanitasi	4	

3. Pengujian instrumen

Selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kesahihan dan kehandalan kuesioner yang digunakan.

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya hendak diukur.

Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : Jumlah responden

r_{xy} : Koefisien Kolerasi Product Moment

x : Skor Pertanyaan

y : Skor Total

r_{xy} : Skor Pertanyaan Dilakukan Skor Total

Pelaksanaan uji coba (*try out*) kuesioner dilaksanakan pada tanggal 15 Nopember 2016. Selanjutnya dilakukan penskoran kuesioner hasil *try out* dan dilakukan uji validitas serta uji reliabilitas. Hasil perhitungan uji validitas terhadap kuesioner pengetahuan, sikap, keterbatasan fasilitas, dan upaya pencegahan diare menunjukkan bahwa semua butir kuesioner dinyatakan valid karena nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi (α) = 5% yaitu sebesar 0,444. Seluruh item pertanyaan tersebut dinyatakan valid (sahih) dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius, mengarahkan responden memilih jawaban-jawaban tertentu.

Data yang sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama hasilnya (Suharsimi Arikunto, 2006). Untuk menguji reabilitas instrumen penelitian menggunakan *Alpha Chronbach* dengan bantuan program komputer SPSS. Rumus *Alpha Chronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas Instrumen

k : Banyaknya Butir Pertanyaan atau Banyaknya Soal

$\sum \sigma^2$: Jumlah Varian Butir

σ^2_t : Varians Total

Hasil uji reliabilitas terhadap kuesioner pengetahuan memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 0,7982, kuesioner sikap sebesar 0,9020, kuesioner kelengkapan fasilitas sebesar 0,9115, dan kuesioner upaya pencegahan diare sebesar 0,9004. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,6, sehingga seluruh kuesioner dinyatakan reliabel. Artinya seluruh kuesioner tersebut dapat dipercaya dan mampu untuk menjadi alat pengumpul data.

3.5.2 Jalannya Penelitian

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Melakukan studi pendahuluan pada ibu-ibu akseptor KB suntik di Puskesmas Gatak
 - b) Pengajuan judul dan penyusunan proposal

- c) Ujian Proposal, telah dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2016
- d) Revisi Proposal, dilaksanakan pada 9 Nopember 2016
- e) Pengajuan ijin pelaksanaan penelitian kepada Kepala Puskesmas Gatak Kabupaten Sukoharjo

2) Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Puskesmas Gatak Kabupaten Sukoharjo langkah penelitian selanjutnya adalah:

- 1) Peneliti menetapkan objek penelitian dengan pemilihan sampel yaitu semua ibu yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Gatak Kabupaten Sukoharjo. Kemudian peneliti melakukan uji coba terhadap kuesioner pada akhir Nopember 2016
- 2) Uji validitas dan reliabilitas hasil uji coba (*try out*) kuesioner
- 3) Tahap pengumpulan data, akan dilaksanakan pada awal Nopember 2016

Pengumpulan data dimulai setelah mengurus surat ijin pengambilan data yang dikeluarkan oleh program study S-1 Keperawatan Universitas Sahid Surakarta yang ditunjukkan kepada direktur Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) dan kepada direktur puskesmas Gatak. Setelah itu mendapatkan ijin melakukan studi pendahuluan surat diserahkan kepada kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPEDA) Kabupaten Sukoharjo dan Kepala Dinas Kesehatan Sukoharjo. Surat kemudian diserahkan kepada direktur Puskesmas Gatak

agar mendapat persetujuan untuk mengambil data di Rekam Medis Puskesmas Gatak. Kemudian penelitian memberi penjelasan tentang penelitian dan memberikan lembar *inform consent* untuk menjadi responden.

- 4) Bertemu dengan responden dalam hal ini ibu-ibu di Puskesmas Gatak yang menjadi tempat penelitian, memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan penelitian sekaligus membuat perjanjian (*Informed Consent*) mengenai kesanggupan responden terlibat dalam penelitian ini.
 - 5) Membagikan kuesioner untuk diisi oleh responden dan mendampingi apabila ada kesulitan dalam pemahaman kuesioner sekaligus menarik kembali kuesioner untuk dilakukan pengolahan data.
- 3) Tahap Penyusunan Laporan
- a) Setelah Data terkumpul dilakukan analisis data dengan uji statistik *Chi-Square* dengan bantuan program SPSS
 - b) Menyusun konsep laporan akhir dan seminar hasil penelitian.
 - c) Setelah Konsep Laporan disetujui penguji tahap akhir dari penelitian ini adalah penjiwaan dan pengumpulan laporan.

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian yang disajikan dalam

bentuk distribusi yang dinarasikan (Notoatmodjo, 2005). Analisa univariat dilakukan untuk menjelaskan karakteristik responden meliputi umur dan pendidikan terakhir, dan tingkat karakteristik sikap ibu dalam melakukan penanganan diare pada balita. Data tersebut akan dideskripsikan menggunakan distribusi *frekuensi* dengan ukuran *presentase* atau *proposisi* (Dahlan, 2008).

3.6.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis yang digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel (Notoatmodjo, 2005). Analisis bivariat menggunakan *Chi Square*, yaitu analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dua variabel dan data berbentuk ordinal dan data tidak harus membentuk distribusi normal (Sugiyono, 2013). Analisis *Chi-Square* menggunakan komputer SPSS dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan signifikansi $p < 0,05$. Rumus uji *Ch-Square* adalah (Sugiyono, 2013):

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^k \frac{(n_{ij} - e_{ij})^2}{e_{ij}}$$

Keterangan

$$e_{ij} = \frac{(n_i - n_j)}{n}$$

Keterangan :

- i : Baris
- k : Kolom
- n_i : Jumlah baris
- n_j : Jumlah kolom
- n : Jumlah sampel yang dijadikan responden
- r : Jumlah baris
- k : Jumlah kolom
- n_{ij} : Frekuensi pengamatan dari baris i dan kolom j

χ^2 : Harga kuadrat Chi-Square yang diperoleh dari perhitungan

Kriteria pengambilan keputusan uji hipotesis yaitu:

Jika p value $\leq \alpha$ maka H_0 ditolak

Jika p value $> \alpha$ maka H_0 diterima

3.7 Etika Penelitian

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberi lembaran persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dari tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menanda tangani lembaran persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

4 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.